

PENDAPAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PKn TERHADAP PELANGGARAN HAK CIPTA ATAS BUKU

Oleh:
Muhammad Arif Al Fikri
09401241029

ABSTRAK

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah masih rawannya kegiatan pelanggaran hak cipta atas buku di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat mahasiswa program studi PKn tentang pelanggaran hak cipta atas buku.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 171 mahasiswa program studi PKn angkatan 2010 dan angkatan 2011. Namun pada kenyataannya angket yang kembali hanya 141 angket. Penentuan responden penelitian dengan cara *purposive sampling*, yaitu mahasiswa program studi PKn yang sudah mendapat mata kuliah Hukum Dagang. Instrumen diuji menggunakan uji validitas isi (*Content Validity*) dengan cara dikonsultasikan lewat pertimbangan pembimbing skripsi kemudian diseminarkan agar mendapat masukan dari dosen narasumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sebanyak 70 mahasiswa (53,90%) mengaku sudah paham tentang HKI atau hak cipta karena pernah mendapatkan materi tentang HKI atau hak cipta. 1) Pengetahuan mahasiswa tentang hak cipta sebagai berikut: 1.a) Disebut pencipta dalam Hak Cipta dalam bentuk buku adalah pengarang sebanyak 118 mahasiswa (83,69%); 1.b) Pemegang Hak Cipta atas buku adalah bisa pengarang dan penerbit sebanyak 84 mahasiswa (59,58%); 1.c) Contoh objek Hak Cipta adalah buku dan karya tulis sebanyak 76 mahasiswa (53,90%). 2) Pendapat mahasiswa tentang pelanggaran/ bukan pelanggaran hak cipta sebagai berikut: 2.a) Sebagian besar mahasiswa sebanyak 98 mahasiswa (69,50%) berpendapat bahwa yang termasuk kegiatan bukan pelanggaran tentang hak cipta jika memperbanyak lambang Negara dan lagu kebangsaan menurut sifatnya yang asli. 2.b) Mahasiswa berpendapat bahwa yang termasuk kegiatan pelanggaran hak cipta, yaitu: b.1) Jika melakukan fotocopy buku untuk memenuhi permintaan teman sebanyak 102 mahasiswa (72,34%); b.2) Jika tidak mencantumkan sumber kutipan dalam penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang melanggar hak cipta sebanyak 89 mahasiswa (63,12%); b.3) Jika melakukan fotocopy buku sebanyak 69 mahasiswa (48,94%). 3) Alasan mahasiswa masih kadang melakukan yang mereka anggap melanggar karena: 3.a) Harga buku asli cukup mahal untuk kalangan mahasiswa, sebanyak 104 mahasiswa (75,91%); 3.b) Kesulitan mencari buku asli yang di jual di toko buku kadang-kadang membeli buku bajakan, sebanyak 80 mahasiswa (56,74%); 3.c) Untuk kepentingan pendidikan mahasiswa berpendapat fotocopy buku tidak melanggar hak cipta, sebanyak 76 mahasiswa (55,47%).

Kata Kunci: *Pendapat, pelanggaran, hak cipta.*